

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI DI
NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM
DENGAN *GOVERNANCE INDEX* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
TAHUN 2010-2019**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR UMAIMA WAFIA

19208012043

PEMBIMBING:

DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-1003/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI
KERJASAMA ISLAM DENGAN *GOVERNANCE INDEX*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI TAHUN 2010-2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR UMAIMA WAFIA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012043
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 61930db9988da



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 618bb1b2a0421



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 618ca3d66bbde1



Yogyakarta, 29 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 619b0f54c1585

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nur Umaima Wafia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Nur Umaima Wafia

NIM : 19208012043

Judul Tesis : Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam dengan *Governance Index* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Umaima Wafia
NIM : 19208012043
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi di Negara Organisasi Kerja Islam (OKI) dengan *Governance Index* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Agustus 2021



Nur Umaima Wafia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri

(QS. Al-Isra' [17]: 7)

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain

(H.R Bukhari)

Everything will be okay

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta saya yang senantiasa akan selalu memberikan support setiap saatnya, juga kepada kebanggaan almamater yang telah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan dan menjadi manusia yang terdidik”.



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
أجمعين

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang memberikan anugrah betapa indah hidup dengan ajaran-Nya. Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam dengan *Governance Index* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019**”. Shalawat dan salam tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan penuh kesadaran, penyelesaian tesis ini tampaknya sulit terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing tesis yang senantiasa

meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritikan, saran dan motivasi setiap saat untuk menyelesaikan Tesis ini.

4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA., selaku dosen penasihat akademik.
5. Seluruh jajaran para dosen dan tenaga pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmunya kepada kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Kepada orang tua tercinta, Bapak Badullah dan Ibu Marwiah yang selalu menyayangi dan senantiasa selalu mendoakan yang terbaik buat anak-anaknya dan kepada saudara-saudara yang tersayang dengan tulus memberikan dukungan sepenuhnya.
8. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2019 kelas A, C dan D, serta teman-teman dibalik layar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang memberikan masukan dan telah mensukseskan penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat saya.

Hanya kepada Allah penulis memohon balasan atas segala kebaikan yang diberikan dan kepada semua pihak yang terlibat. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Aamiin Allahumma Aamiin

Yogyakarta, 21 Agustus 2021

Penulis



(Nur Umaima Wafia)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Pertumbuhan Ekonomi	13
2. Perdagangan Internasional	19
3. Inflasi	22
4. Tingkat Suku Bunga	26
5. <i>Governance Index</i>	30
B. Kajian Pustaka	34
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Pemikiran	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel.....	48
1. Variabel Dependen.....	48
2. Variabel Independen	49
3. Variabel Moderasi.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Sumber Data.....	56
2. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Regresi Data Panel	57
3. Model Generalized Method of Moments (GMM)	60
4. Uji <i>Robustness Test</i>	62
5. Uji Spesifikasi Model	63
6. Model Moderated Regression Analysis (MRA)	64

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Analisis Statistik Deskriptif	69
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel	72
D. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Dinamis dengan Model GMM.....	73
E. Uji Ketahanan (<i>Robustness Check</i>).....	75
F. Uji Spesifikasi Model.....	75
1. Uji Sargan	75
2. Uji Arellano-Bond.....	76
3. Uji t-test (Uji t).....	77
G. Analisis Model Moderated Regression Analysis (MRA)	78
H. Pembahasan Hasil Penelitian	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	94
C. Keterbatasan.....	94
D. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	----

LAMPIRAN	107
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Nilai Rata-rata Indeks <i>Governance Index</i> 2010-2019	69
Tabel IV. 2 Statistik Deskriptif	70
Tabel IV. 3 Hasil Uji Regresi Data Panel Statis	72
Tabel IV. 4 Hasil Uji Regresi Data Panel Dinamis GMM.....	74
Tabel IV. 5 Hasil Uji Sargan.....	76
Tabel IV. 6 Hasil Uji <i>Arellano-Bond</i>	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI Tahun 2010-2019	2
Gambar I. 2 Perdagangan Internasional di Negara OKI	4
Gambar I. 3 Perkembangan Inflasi di Negara OKI.....	6
Gambar II. 1 Tingkatan Institusi	33
Gambar II. 2 Kerangka Pemikiran	47
Gambar IV. 1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Negara OKI	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang dapat digunakan sebagai pembangunan ekonomi pada suatu negara. Namun demikian, tingginya pendapatan yang tidak diimbangi dengan pembangunan berkelanjutan dapat menimbulkan kesenjangan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga dengan memasukkan variabel *governance index* sebagai variabel moderasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang berjumlah 57 negara, namun keterbatasan data hanya 27 negara yang terpilih dengan periode tahun 2010-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan GMM (*Generalized Method of Moments*) untuk menganalisis data. Kemudian untuk penggunaan pendekatan menganalisis variabel tata kelola pemerintahan dengan menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel perdagangan internasional memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan inflasi dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini yang menyebabkan pengaruh negatif variabel tersebut disebabkan oleh kurangnya pengendalian yang dilakukan oleh kebijakan pemerintah. Namun, *governance index* mampu memoderasi perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa tata kelola pemerintahan yang baik dalam kenyataannya dapat meningkatkan perekonomian di negara-negara anggota OKI.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional, inflasi, tingkat suku bunga, tata kelola pemerintahan

ABSTRACT

Economic growth is one of the important indicators that can be used as economic development in a country. However, the high incomes that are not matched by sustainable development can lead to economic growth gaps. This study is intended to determine the effect of international trade, inflation and interest rates by including the governance index variable as a moderating variable on economic growth. The object of research used is all countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) by 57 countries, but limited data, so there are 27 countries selected for the period 2010-2019. This study uses the approach GMM (Generalized Method of Moments) to analyze data. Then for the used of the approach to analyze state governance variables using the Moderated Regression Analysis (MRA). The results of statistical tests show that international trade variables have a significant positive effect on economic growth except for inflation and interest rates which has a significant negative effect. This causes the negative effect of these variables due to the lack of control carried out by government policies. However, the governance index is able to moderate international trade, inflation and interest rates in their impact on economic growth. This study confirms that good governance can in fact improve the economy in OIC member countries.

Keywords: economic growth, international trade, inflation, interest rates, governance index

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

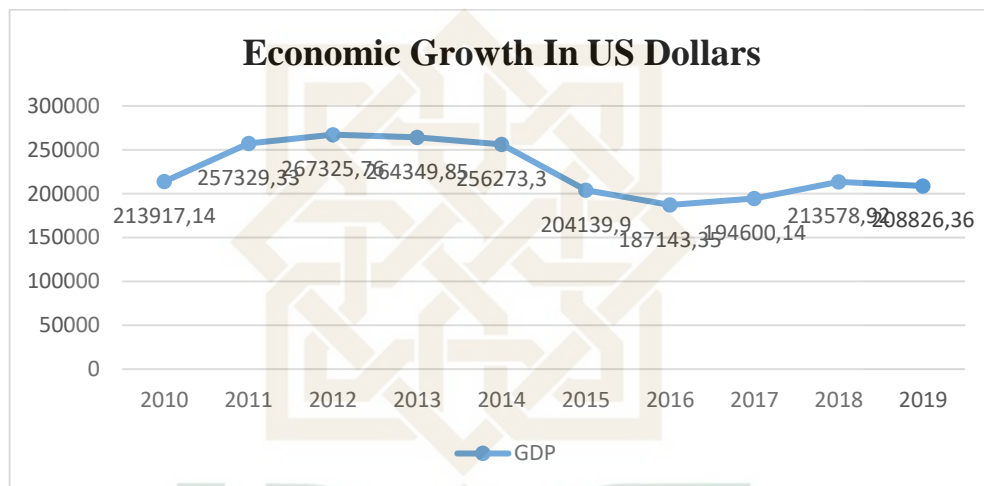
A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang digunakan dalam menganalisis perkembangan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah prioritas utama bagi pencapaian sebuah negara dan pemerintah dalam melakukan berbagai tindakan ekonomi sehingga tercapainya tingkat kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat (Rinaldi and Seftarita 2017). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan pencapaiannya tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan pembiayaan yang memadai, akan tetapi juga oleh masalah distribusi sumber daya yang ada (Fatmawati 2015). Keberhasilan pembangunan pada suatu negara dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Oleh sebabnya itu, setiap negara menargetkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil di dalam perencanaan dan tujuan pembangunan negara. Sehingga, dalam membuat kebijakan dengan melihat prosedur yang baik dalam mengatasi terjadinya sebuah kemerosotan (Herianingrum et al. 2019).

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu masalah global yang berfokus pada peninjauan semua wilayah organisasi pemerintah maupun non-pemerintah. Beberapa gambaran lembaga organisasi yang memiliki agenda dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, seperti *World Bank*, *International*

Monetary Fund (IMF) dan Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC). Grafik di bawah akan menunjukkan keadaan pertumbuhan ekonomi di Negara Organisasi Kerja Islam (OKI).

Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI Tahun 2010-2019



Sumber: World Bank, 2021

Untuk gambar I.1 tersebut dijelaskan pertumbuhan ekonomi biasanya berfluktuasi ataupun berubah setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu tingginya pendapatan yang tidak dapat diimbangi dengan pembangunan negara yang sejalan, sehingga dapat menimbulkan kesenjangan pertumbuhan ekonomi yang mana seharusnya peran pemerintah dapat mengembangkan dan mendistribusikan secara merata, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Afolabi 2015).

Menurut data tahunan yang dipublikasikan oleh *Organisation of Islamic Cooperation (OIC)* pada *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC)* menjelaskan laju pertumbuhan ekonomi di negara OKI yang didefinisikan oleh pertumbuhan GDP periode 2010 hingga 2017

yang meningkatkan kontribusi produksi OKI tahun 2017 dari 0,5 menjadi 15,3%, namun menurun menjadi 15,2% di tahun 2018 dan diperkirakan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020. Kontribusi produksi negara OKI terhadap dunia masih minim, sebaliknya kontribusi OKI terhadap jumlah negara yang berkembang menurun 0,5% dari tahun 2015 ke tahun 2018, yang menunjukkan bahwa kinerja perekonomian OKI masih minim dibanding dengan keberadaan negara berkembang non OKI dalam meningkatkan produksinya.

Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai mesin bagi pertumbuhan adalah perdagangan internasional. Perdagangan internasional mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara karena saling bersaing di pasar internasional. Salvatore (2004) berpendapat bahwa perdagangan adalah motor penggerak bagi perekonomian. Ketika perdagangan internasional melibatkan ekspor dan impor, maka salah satu atau keduanya dapat menjadi mesin bagi pertumbuhan (Hasoloan 2005). Hal ini dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan (Fitriani 2019) bahwa peningkatan nilai ekspor Indonesia memerlukan diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi yang memadai, modernisasi manajemen, pemberian dukungan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir dan peningkatan daya saing produk.

Gambar I.2 Perdagangan Internasional di Negara OKI



Sumber: World Bank, 2021

Gambar I.2 menjelaskan bahwa keberadaan perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi di Negara OKI mengalami peningkatan yang bergerak secara fluktuatif selama periode tahun 2010-2019. Namun pada tahun 2016 mengalami titik terendah yang menjadikan hal ini sebagai penurunan nilai ekspor dan impor dari tahun sebelumnya dikarenakan krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2015. Penurunan harga bahan baku dan volume perdagangan di pasar internasional akan mempengaruhi depresiasi ekspor dan impor di berbagai negara.

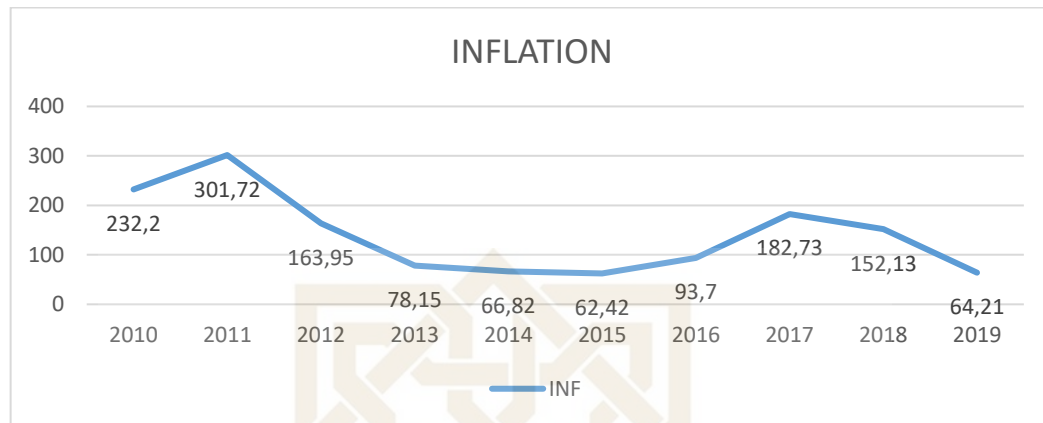
Bukti data pada *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC)* yang diterbitkan oleh *Organisation of Islamic Cooperation (OIC)* menunjukkan bahwa tingkat ekspor aset pemerintah OKI meningkat atas dasar peningkatan ekspor barang di seluruh dunia. Setelah turun antara tahun 2012 dan 2016, meningkatnya total ekspor komoditas barang

sebesar USD 1,63 triliun tahun 2017, dan USD 1,98 triliun di tahun 2018. Sementara jumlah ekspor OKI menurun, faktanya ekspor semakin membatasi potensi OKI. Bersamaan dengan ekspor, total impor OKI meningkat dari USD 1,7 triliun di tahun 2017 menjadi USD 1,8 triliun di tahun 2018. Sementara total impor di negara OKI meningkat, dan pangsa impor global OKI turun 0,4% ditahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017.

Salah satu yang menjadi indeks ekonomi makro digunakan untuk mengukur stabilitas ekonomi suatu negara adalah inflasi. Perubahan indikator ini akan mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi, inflasi adalah kegiatan moneter di suatu negara di mana naik turunnya inflasi diakibatkan oleh perubahan ekonomi (Engla et. al 2013). Dengan adanya inflasi maka kenaikan tingkat inflasi menunjukkan adanya suatu pertumbuhan ekonomi, namun dalam jangka waktu panjang maka tingkat inflasi yang tinggi sangat memberikan dampak yang sangat buruk.

Berdasarkan data World Bank, perkembangan inflasi yang terjadi pada setiap negara mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Gambar I.3 Perkembangan Inflasi di Negara OKI



Sumber: World Bank, 2021

Gambar I.3 tersebut dijelaskan pada setiap tahunnya perkembangan inflasi yang terjadi pada setiap negara mengalami peningkatan dan penurunan yang sifatnya fluktuatif atau berubah-berubah. Hal ini yang menyebabkan inflasi tinggi memungkinkan karena naiknya harga bahan baku produksi/ biaya produksi serta barang impor. Biasanya, kondisi perekonomian yang tidak stabil terjadi karena faktor non ekonomi misal pada kekacauan politik yang terjadi. Sedangkan inflasi yang rendah menyebabkan keadaan politik dan ekonomi suatu negara berada dalam kondisi yang stabil atau bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Hal ini dibuktikan data pada *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC)* yang diterbitkan oleh *Organisation of Islamic Cooperation (OIC)* bahwa tingkat inflasi secara global meningkat dari 3,2% pada tahun 2014 menjadi 3,6% pada tahun 2018 dan keadaan ini akan tetap berlaku pada tahun 2019-2020. Untuk negara OKI, inflasi berada pada level yang sama yakni 9,3% di tahun 2018 dibandingkan 5,7% di tahun 2016. Namun, kenaikan harga konsumen rata-rata akan turun sebesar 8,3% di tahun 2020,

total kenaikan harga konsumen akan meningkat sebesar 39,3% di negara OKI, kemudian sebesar 29% di negara non-OKI dan sebesar 6,3% di negara maju.

Selanjutnya yang menjadi indikator penelitian ini adalah tingkat suku bunga. Untuk hubungannya antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga yang menjelaskan bahwa suku bunga merupakan salah satu indikator kunci untuk pasar keuangan yang memiliki pengaruh kuat pada pasar keuangan ekonomi secara menyeluruh, namun mekanisme dan arah hubungan antara suku bunga dan aktivitas ekonomi sangat sulit untuk diselidiki (Drobyshevsky et al. 2017). Namun pada model pertumbuhan neo-klasik dan model neo-Keynesian oleh Wickens (2008) menjelaskan bahwa hubungan positif akan diamati antara tingkat suku bunga dan output jika perekonomian didominasi oleh kreditor karena kenaikan suku bunga akan meningkatkan pendapatan sehingga akan meningkatkan konsumsi dan output, sedangkan hubungannya akan menjadi negatif jika perekonomian didominasi oleh peminjam yang pendapatannya akan menurun sebagai akibat dari kenaikan suku bunga.

Pertanyaan yang masih harus dijawab adalah apakah suku bunga riil atau nominal harus diterapkan ketika menganalisis hubungan antara tingkat bunga dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Drobyshevsky et al. (2017) berdasarkan asumsi pasar modal global yang sempurna, tidak ada ilusi uang, kekayaan yang kuat dan efek redistribusi yang terkait dengan aset suku bunga tetap, namun teori ekonomi menganggap tingkat bunga riil sebagai variabel yang terkait dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. sehingga tingkat bunga nominal sangat penting ketika

mempertimbangkan pengaruh arus kas pada perilaku agen ekonomi dan kinerja pasar.

Pada indikator variabel di atas yaitu perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga, dimana *Governance Index* menjadi objek yang penting bagi arah pembangunan ekonomi pada suatu negara dalam bidang investasi, pengeluaran pemerintah serta dalam urusan ekspor dan impor. Apabila suatu wilayah hendak berkembang dibutuhkan kebijakan pemerintah, seperti regulasi, otoritas yang memiliki aturan, serta kebijakan-kebijakan lain untuk terus melakukan evaluasi kebijakan yang dikeluarkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Untuk negara OKI sendiri, berupaya untuk mensejahterakan masyarakatnya dan menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan Sani et al. (2019) menunjukkan bahwa adanya kualitas pada kelembagaan terhadap pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh tidak hanya dalam meminimalkan dampak negatif, akan tetapi juga dalam memberikan manfaat dari kebijakan pemerintah. Sejalan dengan penelitian Nistotskaya and Cingolani (2016) menjelaskan bahwa adanya efek moderasi indeks pemerintah (*Governance Index*) yang memiliki regulasi yang lebih baik, khususnya regulasi bisnis dan tingkat masuk bisnis yang lebih tinggi.

Penelitian tentang pengaruh perdagangan internasional, inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Namun penambahan variabel *Governance Index* sebagai variabel moderasi akan menjadi nilai kebaruan (*novelty*). Maka dari itu, penelitian ini menarik untuk dilanjutkan karena akan menjelaskan bentuk pertumbuhan

ekonomi yang didorong oleh *governance index* sebagai faktor pendukung pertumbuhan ekonomi di negara OKI.

Berdasarkan latar belakang, untuk penelitian ini berjudul “**Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam dengan *Governance Index* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019**” dengan memilih negara OKI sebagai objek penelitian karena menjelaskan perkembangan pertumbuhan ekonomi makro di negara OKI serta memberikan bukti dan deskripsi terkait variabel independen sebagai bahan referensi

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perdagangan internasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI?
2. Apakah inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI?
3. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI?
4. Apakah *governance index* mampu memoderasi pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI?
5. Apakah *governance index* mampu memoderasi pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI?

6. Apakah *governance index* mampu memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka adapun terdapat tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI.
- c. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI.
- d. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI dengan menjadikan variabel *Governance Index* sebagai variabel moderasi.
- e. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI dengan menjadikan variabel *Governance Index* sebagai variabel moderasi.
- f. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI dengan menjadikan variabel *Governance Index* sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang yang ingin dicapai, peneliti juga memiliki keinginan sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bidang Keilmuan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis berupa pengembangan pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI. Faktor perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga dianggap sebagai faktor penentu bagi stabilitas pertumbuhan ekonomi.

b. Bidang Praktisi

Penelitian ini memberikan manfaat praktik berupa kontribusi dalam keberlangsungan ekonomi makro termasuk perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi.

c. Regulasi

Penelitian ini dapat membantu pemerintah negara OKI dalam membuat kebijakan yang sesuai mengenai pertumbuhan ekonomi yaitu peran dari perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga.

D. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Untuk bab pertama menjelaskan latar belakang beberapa variabel yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi, akan dijelaskan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

Bab II: Landasan teori tentang definisi, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yang bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini akan menjelaskan terkait teori dasar hubungan antar indikator dan kemudian menghubungkannya dengan penemuan sebelum dikaitkan dengan topik penelitian. Selanjutnya terkait dengan pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir, selain itu juga menjadi acuan topik penelitian penulis.

Bab III: Metode penelitian meliputi deskripsi penelitian yang dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang objek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang akan digunakan.

Bab IV: Tanggapan terhadap hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil perhitungan dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan interpretasi mengenai hasil perhitungan yang dilakukan. Bab ini akan menjelaskan hubungan dari hasil pengujian yang didapatkan terhadap teori yang digunakan, serta bagaimana keadaan perekonomian saat ini. Selanjutnya, pada bab ini akan memberikan tanggapan terkait dengan pertanyaan pada rumusan masalah.

Bab V: Penutup meliputi kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil pembahasan yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara menyeluruh mengenai faktor penentu pertumbuhan ekonomi dan menganalisis indikator dari variabel independen yaitu perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga serta *Governance Index/* tata kelola pemerintahan (INS) yang merupakan variabel moderasi di negara-negara OKI periode 2010-2019. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait penemuan ini serta jawaban atas rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Perdagangan Internasional berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI. Penemuan tersebut selaras oleh teori Salvatore (2014) menjelaskan yaitu negara dapat melakukan perdagangan yang menguntungkan jika melakukan ekspor terhadap komoditas yang lebih efisien dan impor terhadap komoditas yang kurang efisien. Hasil temuan ini juga mampu memberikan rekomendasi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Ma and Benjamin (2020); Nguyen (2020); Raghutla (2020) memberikan dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Artinya perdagangan internasional memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi.

Temuan ini menunjukkan hasil bahwa perdagangan internasional memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi negara OKI dengan tingkat yang signifikan dan positif.

2. Inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI. Hasil penemuan tersebut menerapkan teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Gillman and Nakov (2009) bahwa model pertumbuhan endogen baik teoritis maupun empiris menunjukkan efek yang serupa dengan inflasi, di mana perubahan tingkat inflasi memiliki efek permanen terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penemuan tersebut selaras dengan penemuan yang dilakukan beberapa penelitian sebelumnya yaitu oleh Meilaniwati (2021); Ngoc (2020); Olugbenga (2021) yang membuktikan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Di mana penting dalam proses pengendalian inflasi karena inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan efek pada keadaan perekonomian.

Temuan tersebut menunjukkan hasil bahwa inflasi mempunyai arah negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa memburuknya distribusi pendapatan maka inflasi akan menguntungkan jika tingkat pendapatan suatu negara lebih tinggi dibandingkan laju inflasinya. Oleh karena itu, pemerintah dapat mengendalikan laju inflasi untuk pencapaian pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI. Penelitian ini menerapkan teori menurut Keynes bahwa tingkat bunga merupakan fenomena moneter. Artinya suku bunga merupakan tujuan kebijakan moneter yang sangat berpengaruh karena memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Hasil temuan ini telah memberikan bukti dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Damilola

and Kareem (2021); Qing (2017); Shayanewako and Tsegaye (2018) gagal membuktikan bahwa suku bunga berpengaruh positif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena ini diakibatkan oleh berbagai faktor yang tidak memainkan peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui alokasi sumber daya yang efisien dan diversifikasi risiko dalam suku bunga yang optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak mempunyai efek yang positif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI. Hal ini menjelaskan bahwa dampak suku bunga yang tidak menunjukkan meski tidak konsisten untuk negara, ada kecenderungan bahwa kebijakan penurunan suku bunga demi kestabilan ekonomi. Oleh karena itu, setiap pergerakan dalam suku bunga perlu dipertimbangkan dampak ekonomi yang akan terjadi.

4. *Governance Index/* tata kelola pemerintahan (INS) mampu memoderasi perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil temuan ini sejalan dengan Arslan and Larimo (2017); Omoke and Charles (2021) menemukan bahwa dengan memasukkan peran kualitas kelembagaan (INS) dalam hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai kualitas kelembagaan yang baik.

Sehingga kontribusi perdagangan internasional dengan memberikan kualitas kelembagaan dan ekonomi yang lebih baik akan memainkan peran penting dalam proses peningkatan pada dinamika perekonomian, khususnya kegiatan ekspor dan impor suatu negara.

5. *Governance Index/* tata kelola pemerintahan (INS) mampu memoderasi inflasi dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini searah dengan Law and Soon (2020); Neyapti (2012); González et. al (2019) yang menunjukkan arah interaksi positif signifikan pada *Institutional* bahwa peningkatan inflasi akan memperburuk perekonomian, namun dengan adanya kualitas kelembagaan yang lebih baik akan meningkatkan pertumbuhan pada suatu negara.

Hal ini mengindikasikan bahwa dampak inflasi akan dimitigasi oleh kualitas kelembagaan yang lebih baik. Selain itu, efek lain menunjukkan bahwa inflasi dan kualitas kelembagaan akan berkurang dalam perekonomian. Oleh sebabnya, pembuat kebijakan diharapkan meningkatkan kualitas kelembagaan suatu negara karena memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada perekonomian yang melalui interaksinya dengan inflasi.

6. *Governance Index/* tata kelola pemerintahan (INS) mampu memoderasi inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun hasilnya menunjukkan negatif, namun *governance index* mampu mengurangi nilai dari koefisien pada pengaruhnya sebelum dimasukkan variabel INS antara perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Penemuan ini searah dengan penelitian Hahm (2004) menjelaskan bahwa suku bunga masih terbatas dan tidak dapat dihindari. Untuk itu, kualitas kelembagaan tidak mampu memainkan peran penting dalam suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, seiring pertumbuhan ekonomi, kualitas kelembagaan pada akhirnya menjadi faktor terpenting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bukti

penelitian ini menggambarkan masih perlu memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI yang berkelanjutan serta melakukan pengevaluasian yang menjadikan interaksi hubungan negatif menjadi arah positif. Seperti temuan yang dilakukan oleh Abrar (2019); Akinboade and Kinfaek (2013) menunjukkan dampak negatif namun signifikan dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi

Setelah mengkaji data dan argumen yang mendukung penemuan ini, ternyata mempunyai beberapa implikasi baik secara ilmiah maupun praktis. Dari segi ilmiah, penelitian ini menawarkan fenomena terkait variabel pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI yaitu perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga serta *governance index* sebagai variabel moderasi. Penelitian sebelumnya dengan ditemukannya beberapa hasil yang berbeda tentu memberikan tambahan pengetahuan melalui pendekatan serta model yang ada.

Selanjutnya dalam bidang praktis, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh hubungan antara *governance index* terhadap variabel perdagangan internasional, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI yang melibatkan peran institusi dalam pertumbuhan ekonomi akan relatif lebih mudah untuk mencapai keberlanjutan perekonomian.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus memperbaiki, sehingga membuat penelitian berikutnya jauh lebih baik dari penelitian ini.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya faktor penentu pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini. Namun demikian, Masih kurang variabel pertumbuhan ekonomi yang dapat dimasukkan sebagai faktor-faktor penentu pertumbuhan.
2. Data dari negara-negara Muslim belum tersedia, oleh karena itu, 57 negara OKI, hanya 27 negara yang bisa diambil sebagai objek penelitian selama 10 tahun terakhir, dari tahun 2010 hingga 2019.
3. Dalam penelitian ini memungkinkan untuk dikembangkan penggunaan metode penelitian.
4. Pengolahan data yang digunakan peneliti pada model GMM ini tidak hanya menggunakan *eviews*, namun dapat menggunakan *software* pengolahan data lainnya.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penambahan indikator pertumbuhan ekonomi, seperti remitansi, pembentukan modal, FDI dan masih banyak lainnya. Dengan penambahan variabel, penelitian ini dapat menjadikan penelitian yang lebih menarik lagi.
2. Penggunaan periode untuk data penelitian ini mampu menyesuaikan dengan total data yang tersedia, agar dapat menambahkan total negara OKI yang diambil sebagai sampel penelitian yang dapat memberikan efek kebaruan untuk penelitian selanjutnya.

3. Dengan penggunaan *software* untuk pengolah data lain, seperti *Stata* yang memberikan hasil sepadan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelbary, Islam, and James Benhin. 2019. "Governance, Capital and Economic Growth in the Arab Region." *Quarterly Review of Economics and Finance* 73: 184–91. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.04.007>.
- Abimanyu, Yoopi. 2017. "China Economic Development and Its Impact on the Indonesian Economy." *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 1(1): 68–84.
- Abrar, Afsheen. 2019. "The Impact of Financial and Social Performance of Microfinance Institutions on Lending Interest Rate: A Cross-Country Evidence." *Cogent Business and Management* 6(1): 1–21. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1540072>.
- Afolabi, Adeoye. 2015. "The Effect of Entrepreneurship on Economic Growth and Development in Alabama." *International Journal of Development and Economic Sustainability* 3(2): 49–65.
- Agusalim, Lestari. 2016. "Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Desentralisasi Di Indonesia." *Kinerja* 20(1): 53.
- Akinboade, Oludele Akinloye, and Emilie Chanceline Kinfaek. 2013. "Interest Rate Reforms, Financial Deepening and Economic Growth in Cameroon: An Empirical Investigation." *Applied Economics* 45(25): 3574–86.
- Akmal Ihsan, Muhammad Ghafur Wibowo, Mukhammad Yazid Afandi, Taosige Wau, Muhammad Abduh. 2021. "Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable." *Journal of Economics, Finance And Management Studies* 04(08): 1394–1405.
- Ardiansyah, Herman. 2017. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 13(3): 327–40.
- Arslan, Ahmad, and Jorma Larimo. 2017. "Greenfield Entry Strategy of Multinational Enterprises in the Emerging Markets: Influences of Institutional Distance and International Trade Freedom." *Journal of East-West Business* 23(2): 140–70. <https://doi.org/10.1080/10669868.2016.1273854>.
- Arsyad, L. 2014. "Institusi, Biaya Transaksi, Dan Kinerja Ekonomi: Sebuah Tinjauan Teoritis." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*. (September): 3–5.
- Asadullah, M Niaz, and N N Tarun Chakravorty. 2019. "Growth , Governance and Corruption in Bangladesh : A Re-Assessment." 6597.

- Awaluddin, Awaluddin. 2017. "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 16(2): 197.
- Azeez, B A et al. 2014. "Effect of International Trade on Nigerian Economic Growth: The 21 St Century Experience." *International Journal of Economics, Commerce and Management* II(10): 1–8. <http://ijecm.co.uk/>.
- Baeti, Nur. 2013. "Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011." *Economics Development Analysis Journal* 2(3): 85–98.
- Balaguer, Jacint, and Manuel Cantavella-Jordá. 2002. "Tourism as a Long-Run Economic Growth Factor: The Spanish Case." *Applied Economics* 34(7): 877–84.
- Barro, Robert J. 2013. "Inflation and Economic Growth." *Annals of Economics and Finance* 14(1): 121–44.
- BR Silitonga, Ribka, Zulkarnain Ishak, and Mukhlis Mukhlis. 2019. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15(1): 53–59.
- Case, Karl E, and Ray C Fair. 2002. Jakarta: PT. Prehallindo *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*.
- Chadziq, Achmad Lubabul. 2016. "Perdagangan Internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional Dan Islam)." *Akademika* 10(2): 160–72.
- Damilola, Ayodele, and Ogunlokun Kareem. 2021. "Financial Liberalization and Interest Rate Behaviour : The Nigerian Experience." *South Asian Research Journal of Business and Management* 3995(2): 34–47.
- Demarani, Finidya. 2018. "The Effect Of Government Governance And Tax Ratio to Economic Growth (Case Study In Asean Countries)." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(2): 195–222.
- Dessy, Nabilah, and Setiawan. 2016. "Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis Dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond." *Jurnal Sains Dan Seni Its* 5(2): 205–10. <https://media.neliti.com/media/publications/132303-ID-pemodelan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia.pdf>.
- Dinh, Doan Van. 2020. "Impulse Response of Inflation to Economic Growth Dynamics : VAR Model Analysis." 7(9): 219–28.
- Dornbusch, Rudiger & Fischer. 2004. McGraww-Hill: New York *Macroeconomics. 9th Edition*.
- Doumbia, Djeneba. 2018. "The Quest for Pro-Poor and Inclusive Growth : The

- Role of Governance.” *Applied Economics* 00(00): 1–22.
<https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1529392>.
- Drobyshevsky, Sergey, Pavel Trunin, Aleksandra Bozhechkova, and Elena Sinelnikova-Muryleva. 2017. “The Effect of Interest Rates on Economic Growth.” <http://stolypinsky.club/economica-rosta/>.
- Effendi, Muh Arief. 2009. “The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi.” *Jakarta: Salemba Empat*.
- Elvis, R, and R D Bektı. 2018. “Analisis Gross Domestic Product (Gdp) Asean Menggunakan Regresi Data Panel Dinamis Dengan Estimasi Gmm Arellano ...” *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* 03(2): 12–21.
- Engla Desnim Silvia, Yunia Wardi, Hasdi Aimon. 2013. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Inflasi Di Indonesia.” *Kajian Ekonomi* I(02): 1–23.
<https://media.neliti.com/media/publications/7109-ID-analisis-konsumsi-masyarakat-di-indonesia.pdf>.
- Etale, Lyndon M, and Peter E Ayunku. 2016. “The Relationship between Interest Rate and Economic Growth in Nigeria: An Error Correction Model (ECM) Approach.” *International Journal of Economics and Financial Research* ISSN 2(6): 127–31. <http://arpgweb.com/?ic=journal&journal=5&info=aims>.
- Fahrika, Andi Ika. 2016. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Melalui Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Economics, Social, and Development Studies* 3(2): 43–70.
- Fatmawati, Ria Yani. 2015. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Utang Luar Negeri Terhadap Gross Domestic Product Indonesia.” *Jesp* 7(1): 55–62.
- Fernando, MACSS, S Samita, and R Abeynayake. 2012. “Modified Factor Analysis to Construct Composite Indices: Illustration on Urbanization Index.” *Tropical Agricultural Research* 23(4): 327.
- Firdiansyah, Fitra Azkiya. 2019. “Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Pendekatan Keuangan Fiskal Dan Moneter.” 2(1): 16–32.
- Fitriani, Efi. 2019. “TERHADAP PERTUMBUHAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG.” *Riset, Jurnal dan Bisnis* IX(1).
- Gana, Mohammed Yusuf. 2021. “Interest Rate as a Key Monetary Instrument for Economic Growth : The Nigeria ’ s Experience.” 20(7): 210–23.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillman, Max, and Anton Nakov. 2009. “A Revised Tobin Effect from Inflation: Relative Input Price and Capital Ratio Realignments, USA and UK, 1959-

- 1999.” *Inflation Theory in Economics: Welfare, Velocity, Growth and Business Cycles*: 242–53.
- Hafizatul, Fitria, and Asnawi. 2018. “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomika Indonesia VII*: 24–32.
<http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika>.
- Hahm, Joon Ho. 2004. “Interest Rate and Exchange Rate Exposures of Banking Institutions in Pre-Crisis Korea.” *Applied Economics* 36(13): 1409–19.
- Halim, Muh Abdul. 2018. “Teori Ekonomi Makro Edisi 3.” Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Handayani, Tri. 2018. “Good Governance Dalam Tata Kelola Perekonomian Memacu Pada Pertumbuhan Ekonomi Rakyat.” *Iqtisad* 3(1): 1.
- Hany, Ira Humaira. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Pada 15 Negara OKI Tahun 2014-2018.” 20(1): 23–30.
- Hasoloan, Jimmy. 2005. “Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian.” *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*: 102–12.
- Hazmi, Yusril. 2018. “Analisis Kredit, GDP, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20(2): 7983.
<http://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/view/595>.
- Hendra, Halwani. 2005. “Ekonomi Internasional Dan Globalisasi Ekonomi, Edisi Kedua.” *Ghalia Indonesia*.
- Herianingrum, Sri et al. 2019. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi.” 5: 153–68.
- Hoang, Thanh Tung, Van Anh Nguyen Thi, and Hoang Dinh Minh. 2020. “The Impact of Exchange Rate on Inflation and Economic Growth in Vietnam.” *Management Science Letters* 10: 1051–60.
- Huy, Dinh Tran Ngoc, Bui Thi Thu Loan, and Pham Tuan Anh. 2020. “Impact of Selected Factors on Stock Price: A Case Study of Vietcombank in Vietnam.” *Entrepreneurship and Sustainability Issues* 7(4): 2715–30.
- Indriyani, Siwi. 2016. “Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015.” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 4(2).
- Insani, Risna Nurul, and Indra Indra. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Pada 20 Negara OKI Tahun 2009-2013.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6(2): 141.
- Isrofil, Brilly Artsilia Prisarisa, and Raditya Sukmana. 2020. “Determinan Perekonomian Di Negara-Negara Organisasi Kerja Sama Islam (Oki) Tahun 1991 Sampai Dengan 2015.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*

7(1): 119.

- Jenkins, Hatice Pehlivan, and Salih Turan Katircioglu. 2010. "The Bounds Test Approach for Cointegration and Causality between Financial Development, International Trade and Economic Growth: The Case of Cyprus." *Applied Economics* 42(13): 1699–1707.
- Khaldun, Ibnu. 2006. *Ibnu Khaldun Al-Muqaddimah*. Mesir: Al-Ussrah.
- . 2017. *Mukaddimah Ibnu Khaldun, Terjemahan Masturi Irham Dkk.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Law, Chee Hong, and Siew Voon Soon. 2020. "The Impact of Inflation on Income Inequality: The Role of Institutional Quality." *Applied Economics Letters* 27(21): 1735–38. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1717425>.
- Li, Junqing, Qiheng Han, Pengfei Liu, and Jianbo Zhang. 2020. "Institutional Quality, Financial Friction, and Sustained Economic Growth: The Case of China." *Emerging Markets Finance and Trade* 56(14): 3270–93. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1700111>.
- Lu, Xun, and Halbert White. 2014. "Robustness Checks and Robustness Tests in Applied Economics." *Journal of Econometrics* 178(PART 1): 194–206. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jeconom.2013.08.016>.
- Ma, Mohammad, and Xuan-binh Vu Benjamin. 2020. "The Nexus between Renewable Energy , Economic Growth , Trade , Urbanisation and Environmental Quality : A Comparative Study for Australia and Canada." 155.
- Ma, Qing Ping. 2017. "Contribution of Interest Rate Control to China's Economic Development." *Journal of Chinese Economic and Business Studies* 15(4): 325–52. <http://doi.org/10.1080/14765284.2017.1342057>.
- Mallik, Girijasankar, and Anis Chowdhury. 2001. "Inflation and Economic Growth : Evidence from Four South Asian Countries." *Asia-Pacific Development Journal* 8(1): 123–35.
- Mankiw, N Gregory. 2007. "Makroekonomi, Edisi Keenam, Erlangga."
- Marseto, -. 2014. "Pengaruh Suku Bunga Indonesia (Sbi) Terhadap Inflasi, Kurs Rupiah, Dan Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan* 5(1): 59–67.
- Matarr, Njie, and Badjie Momodou. 2021. "The Effects of Interest Rate on Economic Growth: Further Insights from the Gambia." *Journal of Economics and International Finance* 13(2): 100–105.
- Meijers, Huub. 2014. "Does the Internet Generate Economic Growth, International Trade, or Both?" *International Economics and Economic Policy* 11(1–2): 137–63.

- Meilaniwati, Hanna. 2021. "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Trade Openness (TO) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN-5 Tahun 2009-2018."
- Mira, Rachid, and Ahmed Hammadache. 2018. "Good Governance and Economic Growth : A Contribution to the Institutional Debate about State Failure in Middle East and North Africa Good Governance and Economic Growth : A Contribution to the Institutional Debate about State Failure in Middle East and No." 5949.
- Mishra, Parul. 2019. "Role of Finance in Economic Growth in India : An Emperical Analysis." *Journal of Business Management & Quality Assurance* 3(2019): 23–36.
- Miyan, Md. Sazib, and Md. Nurul Kabir Biplob. 2019. "Revisiting Exports, Imports and Economic Growth Nexus: Empirical Evidence from Bangladesh (1981-2017)." *Modern Economy* 10(02): 523–36.
- Muzaffar, Ahmed Taneem, and P. N.(Raja) Junankar. 2014. "Inflation-Growth Relationship in Selected Asian Developing Countries: Evidence from Panel Data." *Journal of the Asia Pacific Economy* 19(4): 604–28.
- Mwakanemela, Faraji Kasidi and Kenani. 2013. "Impact of Inflation On Economic Growth: A Case Study Of Tanzania." *Asian Journal of Empirical Reserarch* 3(5486): 363–80.
- Nainggolan, Dedy Sunaryo, and Siti Aisyah Tri Rahayu. 2019. "Peranan Kebijakan Moneter Mengendalikan Suku Bunga Dan Inflasi Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 4 Negara Asia (Singapura, Korea Selatan, Jepang Dan Indonesia)." *Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*: 244–57.
- Natsir, Muhammad. 2014. *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Neyapti, Bilin. 2012. "Monetary Institutions and in Fl Ation Performance : Cross-Country Evidence." 15(4): 339–54.
- Ngoc, Bui Hoang. 2020. "The Asymmetric Effect of Inflation on Economic Growth in Vietnam : Evidence by Nonlinear ARDL Approach." 7(2): 143–49.
- Nguyen, Hieu Huu. 2020. "Impact of Foreign Direct Investment and International Trade on Economic Growth : Empirical Study in Vietnam." 7(3): 323–31.
- Nistotskaya, Marina, and Luciana Cingolani. 2016. "Bureaucratic Structure, Regulatory Quality, and Entrepreneurship in a Comparative Perspective: Cross-Sectional and Panel Data Evidence." *Journal of Public Administration Research and Theory* 26(3): 519–34.
- Nugroho, Eny Widiaty and Antom Priyo. 2020. "Pertumbuhan Ekonomi

- Indonesia Perspektif Ekonomi Islam : Peran Inflasi , Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri Dan Pembiayaan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(02): 223–38.
- Obamuyi, T M. 2009. “An Investigation of the Relationship between Interest Rates and Economic Growth in Nigeria , 1970 - 2006.” *Journal of Economics and International Finance* 1(4): 93–98.
- Olugbenga Anthony Adaramola, Oluwabunmi Dada. 2021. “Impact of Inflation on Economic Growth: Evidence from Nigeria.” *Investment Management and Financial Innovations* 17(2): 0–13.
- Omoke, Philip C., and Silva Opuala–Charles. 2021. “Trade Openness and Economic Growth Nexus: Exploring the Role of Institutional Quality in Nigeria.” *Cogent Economics and Finance* 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1868686>.
- Otok, Bambang W. “Estimation Of Generalized Method Of Moment In Logistic Regression Model.”
- Paul, Satya, Colm Kearney, and Kabir Chowdhury. 1997. “Inflation and Economic Growth: A Multi-Country Empirical Analysis.” *Applied Economics* 29(10): 1387–1401.
- Prastity, Nory, and Malik Cahyadin. 2015. “Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) 2000-2013.” *Jurnal Kajian* 20: 255–70.
- Purwaning Astuti, Ismadiyanti, and Fitri Juniwati Ayuningtyas. 2018. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 19(1).
- Putong, Iskandar. 2003. “Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro Edisi 2.”
- Raghutla, Chandrashekar. 2020. “The Effect of Trade Openness on Economic Growth : Some Empirical Evidence from Emerging Market Economies.” (December 2019).
- Raghutla, Chandrashekar, and Krishna Reddy Chittedi. 2020. “Is There an Export-or Import-Led Growth in Emerging Countries? A Case of BRICS Countries.” *Journal of Public Affairs* 20(3).
- Rinaldi, Mikhral, and Chenny Seftarita. 2017. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 4(1): 49–62.
- Rodriguez, Dani Rodrik Francisco. 2001. *15 World To the Cross-National Evidence Policy Skeptic ' s and to Growth : The Cross-National Evidence*.
- Rodrik, Dani. 2000. “Institutions for High-Quality Growth: What They Are and

- How to Acquire Them".” *Studies in Comparative International Development* (February): 3–31.
- Rusydiana, Aam S. 2009. “Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia.” *Tazkia Islamic Finance and Business Review* 4(1): 47–60.
- Saeful, Achmad, and Sulastri. 2021. “Riba Dan Bunga Bank Dalam Perspektif Islam.” *Madani Syari’ah* 4(1): 40–53. <https://stai-binamadani.e-journal.id/madanisyari’ah>.
- Salvatore, Dominick. 2014. *Ekonomi Internasional*. 9th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Samuelson, Paul. 2004. “Ilmu Makro Ekonomi, Edisi 17 (Terjemahan).” *Penerbit Media Global Edukasi*. Jakarta.
- Sani, Abdullahi, Rusmawati Said, Normaz Wana Ismail, and Nur Syazwani Mazlan. 2019. “Public Debt, Institutional Quality and Economic Growth in Sub-Saharan Africa.” *Institutions and Economies* 11(3): 39–64.
- Santoso, Fajar, Bhenu Artha, Fakultas Ekonomi, and Universitas Widya. 2021. “PENGARUH EKSPOR TERHADAP GROSS DOMESTIC PRODUCT (Studi Kasus Pada Negara-Negara Islam).” 4(2): 10–22.
- Sarel, Michael. 1996. “Nonlinear Effects of Inflation on Economic Growth.” *IMF Staff Papers* 43(1): 199–215.
- Satria, Doni. 2017. “Analisis Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 3(5): 1–24.
- Savas Alpay, Murat Atlamaz and Esat Bakimli. 2011. “Trade Among OIC Countries: Limits of Islamic Solidarity.” 13(2): 145–70.
- Schneider, Patricia Higinio. 2005. “International Trade, Economic Growth and Intellectual Property Rights: A Panel Data Study of Developed and Developing Countries.” *Journal of Development Economics* 78(2): 529–47.
- Setyono, Joko. 2015. “Good Governance Dalam Perspektif Islam (Pendekatan Ushul Fikih: Teori Peningkatan Norma).” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6(1): 25.
- Shayanewako, Varaidzo batsirai, and Asrat Tsegaye. 2018. “The Impact of Interest Rate Spread on the Banking System Efficiency in South Africa.” *Cogent Economics and Finance* 6(1): 1–11. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1546417>.
- Shihab, M Qurais. 2002. “Tafsir Al-Mishbah Surah Âli Imran Dan Surah an-Nisâ.” *Jakarta: Lentera Hati*.
- Shihab, M Quraish. 2007. I Jakarta: Lentera Hati *Tafsir Al-Misbah Vol. 1*.

- Shihab, Quraish. 2012. "Tafsir Al-Miṣbāh: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an." *Jakarta: Lentera Hati*.
- Singh, Tarlok. 2010. "Does International Trade Cause Economic Growth? A Survey." *World Economy* 33(11): 1517–64.
- Sodiq, Amirus. 2016. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Equilibrium* 3(2): 380–405.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Sukirno, Sadono. 2006. "Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan."
- Susanto, Rudy, and Indah Pangesti. 2021. "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7(2): 271.
- Susanto, Susanto. 2018. "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 12(01): 52–68.
- Sutjipto, Hady. 2017. "Teori Bunga Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Agama." *Syi ' Ar Iqtishadi Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 1(1): 1–21.
- Syakir, Ahmad. 2015. "Inflasi Dalam Perspektif Islam." 71–57 : (3)4 معرفت ادیان.
- Utrero-González, Natalia, Jana Hromcová, and Francisco J. Callado-Muñoz. 2019. "Defence Spending, Institutional Environment and Economic Growth: Case of NATO." *Defence and Peace Economics* 30(5): 525–48.
<https://doi.org/10.1080/10242694.2017.1400292>.
- Wai, U. Tun. 1959. "The Relation between Inflation and Economic Development: A Statistical Inductive Study." *Staff Papers - International Monetary Fund* 7(2): 302.
- Wawrzyniak, Dorota, and Wirginia Doryń. 2020. "Does the Quality of Institutions Modify the Economic Growth-Carbon Dioxide Emissions Nexus? Evidence from a Group of Emerging and Developing Countries." *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* 33(1): 124–44.
- Wibowo, Muhammad Ghafur. 2020. "Peran Tata Kelola Pemerintahan (Governance) Serta Bauran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Studi Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (Oki)."
- Williamson, Oliver E. 2000. "The New Institutional Economics: Taking Stock, Looking Ahead." *Journal of Economic Literature* 38(3): 595–613.
- Wulandari, Laili, and Saifudin Zuhri. 2019. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017." *Jurnal REP*

(*Riset Ekonomi Pembangunan*) 4(2): 1–189.

- Youssef, Ahmed H, Ahmed A El-Sheikh, and Mohamed R Abonazel. 2014. “Improving the Efficiency of GMM Estimators for Dynamic Panel Models.” *MPRA Paper 68675, University Library of Munich, Germany* (June).
- Yuni, Revita, and Dedi Lanova. 2021. “Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019.” 10(1): 62–69.
- Yusuf, Wasu Akintunde, Abdurahman Isik, and Nafisa Ibrahim Salisu. 2019. “Relative Effects of Exchange Rate and Interest Rate on Nigeria’s Economic Growth.” *Journal of Applied Economics and Business* 7(2): 28–37.
- Zimbabwe (1980-2012). *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10-21.
- Zuhri, L. M. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007-2017. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 119-127.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA